

ABSTRAK

Di era globalisasi saat ini, *diversity* menjadi wacana yang cukup penting terutama bagi organisasi. Salah satu dimensi *diversity* yang banyak diperbincangkan ialah terkait budaya yang berhubungan erat dengan etnis dan ras. Berbagai penelitian menyatakan bahwa keragaman budaya dalam suatu organisasi merupakan sesuatu yang memberi banyak manfaat positif dibandingkan perusahaan yang memiliki homogenitas budaya. Indonesia merupakan negara yang terkenal akan kekayaan budaya yang tidak terlepas dari pengaruh budaya negara lain. Hal ini disebabkan nenek moyang bangsa Indonesia merupakan pendatang dari belahan dunia lain. Salah satunya ialah budaya yang berasal dari dataran Cina yang menghasilkan etnis Tionghoa di Indonesia yang juga berperan penting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini tidak terlepas dari pola dan gaya manajemen, termasuk sistem pengendalian manajemen yang diterapkan.

Beberapa fenomena yang terjadi di perusahaan Tionghoa Indonesia ialah preferensi karyawan dimana mereka lebih menyukai karyawan yang memiliki budaya dan etnis yang sejenis dengan mereka. Studi ini bertujuan menemukan bahwa homogenitas budaya yang diterapkan melalui preferensi latar belakang budaya para anggota ini dapat berdampak positif dan memberi warna pada pengendalian manajemen suatu organisasi. Penelitian menggunakan objek sebuah kantor konsultan di Surabaya yang memiliki latar belakang budaya yang sama yaitu etnis Tionghoa, mulai dari pimpinan hingga staff. Jadi, atmosfer homogenitas budaya di objek ini sangat kuat. Preferensi ini memberi warna tersendiri bagi sistem pengendalian manajemen di kantor konsultan X baik dari segi *result control*, *action*, *personnel*, dan *cultural control*. Di samping itu, penelitian ini menemukan bahwa budaya yang sama dapat meminimalkan konflik antar personal dengan baik serta meningkatkan motivasi karyawan secara signifikan.

Kata kunci: preferensi budaya, etnis Tionghoa, sistem pengendalian manajemen